

KEMAMPUAN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 TELUK DALAM,
KABUPATEN SIMEULUE MENYIMPULKAN
ISI TEKS PIDATO PERSUASIF

oleh

Nurya Sindi Purnama*, Ridwan Ibrahim**, dan Saifuddin Mahmud**
nuryasindip@gmail.com, saifuddinmahmud1@fkip.unsyiah.ac.id,
ridwan.luthantao@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue Menyimpulkan Isi Teks Pidato Persuasif”. Rumusan masalahnya adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif yang dibacanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue tahun ajaran 2019-2020 berjumlah 25 orang dan sampel kajian ini sebanyak 25 siswa (satu kelas). Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik nontes dalam penugasan. Penganalisisan data menggunakan teknik statistik sederhana yang bersifat kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyimpulkan isi teks pidato persuasi adalah 66 dan tergolong *cukup*. Nilai yang diperoleh siswa yaitu (a) menyimpulkan isi teks pidato persuasif pada bagian pembuka mendapat nilai 63 dan termasuk dalam kategori *cukup*, (b) menyimpulkan isi teks pidato persuasif pada bagian isi mendapat nilai 74 dan termasuk dalam kategori *baik*, (c) menyimpulkan isi teks pidato persuasif pada bagian penutup mendapat nilai 50 dan termasuk dalam kategori *kurang*. Dilihat dari standar KKM yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yakni 65 siswa SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue dinyatakan telah mampu dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif. Hal tersebut dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato, yaitu 66.

Kata Kunci: Kemampuan siswa, menyimpulkan, teks pidato persuasif.

ABSTRACT

This study is entitled "The Ability of Class IX Students of SMP Negeri 3 Teluk Dalam, Simeulue Regency to Conclude the Content of Persuasive Speeches". The formulation of the problem is how is the ability of grade IX students of SMPN 3

* Penulis adalah Mahasiswa Jurusan PBI FKIP Unsyiah

**Penulis adalah Dosen Jurusan PBI FKIP Unsyiah

Teluk Dalam, Simeulue Regency to conclude the contents of persuasive speech texts? The purpose of this study was to determine and describe the ability of IX grade students of SMPN 3 Teluk Dalam, Simeulue Regency to conclude the contents of the persuasive speech text that they read. The method used in this research is quantitative descriptive method. The population of this study was students of class IX SMPN 3 Teluk Dalam, Simeulue Regency in the academic year 2019-2020 totaling 25 people and the sample of this study were 25 students (one class). The research data was collected through non-test techniques in assignments. Analyzing data uses simple statistical techniques that are quantitative. The results showed that the conclusions of the text of the persuasion speech were 66 and classified as sufficient. The scores obtained by students are (a) summarizing the contents of persuasive speech text in the opening section got a value of 63 and included in the sufficient category, (b) deducing the contents of persuasive speech text in the contents section getting a value of 74 and included in either category, (c) deducing the contents the text of the persuasive speech in the concluding section gets a value of 50 and belongs to the category of lack. Judging from the KKM standards set by Indonesian language teacher, 65 students of SMPN 3 Teluk Dalam in Simeulue Regency have been declared capable of concluding the contents of persuasive speech texts. This is evidenced from the grades obtained by grade IX students of SMPN 3 Teluk Dalam, Simeulue Regency, concluding the contents of the speech text, which is 66.

Keywords: Students' abilities, conclusions, persuasive speech texts.

Pendahuluan

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia memiliki peran penting yakni sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa resmi negara. Para ilmuwan menjadikan bahasa sebagai sebagai alat untuk mengomunikasikan berbagai hal Finoza (2013:1). Keterampilan berbahasa telah dipelajari dari tingkatan sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Saddhono dan Slamet (dalam Suprihatin, Dkk 2017:3) mengatakan bahwa terdapat empat keterampilan berbahasa yang dapat diajarkan kepada siswa, keempat keterampilan dimaksud ialah menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Membaca dan

menyimak merupakan keterampilan reseptif. Sebaliknya, keterampilan menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif.

Tarigan (dalam Amy, 2016:2) menyatakan bahwa "Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan". Zuhri (2010:18) mendefinisikan berbicara sebagai suatu kegiatan mengucapkan kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Keterampilan berbicara sangat perlu untuk dipelajari. Salah satu tempat untuk mempelajari berbicara adalah di sekolah. Untuk dapat

* Penulis adalah Mahasiswa Jurusan PBI FKIP Unsyiah

**Penulis adalah Dosen Jurusan PBI FKIP Unsyiah

berbicara dengan baik terdapat beberapa teknik dalam latihan berbicara. Pidato merupakan salah satu teknik berbicara yang dapat dilatihkan kepada siswa, hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurgiantoro (dalam Moh.Aris, 2011:15). Pidato sudah diajarkan di sekolah, khususnya pada SMP kelas IX yang tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.3 yaitu “Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya yang didengar dan/atau dibaca”. Penelitian ini ingin mempelajari kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif yang dibaca.

Terdapat beberapa teknik dalam latihan berbicara. Pidato merupakan salah satu teknik yang dapat dilatihkan kepada siswa, hal tersebut merujuk pada pendapat Nurgiantoro (dalam Moh. Aris, 2011:15). Pidato dapat diartikan sebagai alat komunikasi yakni untuk menginformasikan, mempengaruhi, dan untuk meyakinkan orang lain. Hidajat (2006:83) mengatakan bahwa pidato adalah sebuah teks yang disiapkan untuk di sampaikan kepada orang banyak.

Ada beberapa jenis pidato. Pidato berdasarkan tujuan penggunaannya, Bahar (dalam Amy, 2015:3) membagi pidato atas tujuh macam yakni, informatif/instruktif, persuasif, argumentatif, deskriptif, rekreatif, edukatif, dan pidato *entertain*. Berdasarkan proses persiapannya, Rakhmat (2015:17) menyebutkan terdapat empat pidato yakni, pidato impromptu, manuskrip, memoriter, dan pidato ektempore.

Di sekolah menengah pertama khususnya di kelas IX pengajaran pidato terdapat dalam buku guru dan buku siswa. Jenis pidato yang diajarkan dalam K13 kelas IX SMP adalah pidato persuasif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis melalui telepon dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Kabupaten Simeulue pada Rabu tanggal 7 Agustus 2019 pukul 20:35 WIB, beliau menyatakan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyimpulkan teks pidato persuasif belum mencapai standar KKM yang ditetapkan yakni 65. Rata-rata hasil belajar siswa <65. Oleh karena itu, perlu dipelajari tingkat capaian hasil belajar siswa tersebut.

Alasan peneliti memilih judul di atas, karena penelitian tentang menyimpulkan isi teks pidato persuasif secara khus belum pernah dilakukan di SMP tersebut. Selain itu, sepengetahuan peneliti mengenai judul tersebut belum pernah diteliti di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Adapun penelitian sebelumnya adalah yang dilaksanakan Agung Nugroho (2018), meneliti masalah pidato dengan judul “Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Stkip-Pgri Lubuklinggau”. Penelitian dengan objek pidato dilakukan juga Adrianus Riky Rambing Tu (2014), dengan judul “Analisis Wacana Pada Pidato Abraham Lincoln” *Address at Gettysburg, Pennsylvania November 19, 1863*”. Adapun alasan lain yang membuat peneliti memilih permasalahan ini adalah kedua penelitian di atas dilakukan dengan objek yang berada di Sumatra Selatan dan Sulawesi. Sebaliknya, penelitian ini akan

dilakukan di Aceh, khususnya di SMP 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan. Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif ?

Berdasarkan rumusan masalah, kajian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif yang dibaca!. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengajaran, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum 2013 dan mampu berkontribusi untuk pengembangan bahan ajar khususnya teori pidato persuasif. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait materi pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP. Di sekolah, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami teks pidato persuasif. Manfaat yang peneliti peroleh dari proses penelitian ini yaitu dapat meningkatkan atau menambah pemahaman penulis dalam bidang penelitian dan dapat dijadikan tambahan literatur sebagai pancingan untuk melahirkan peneliti-peneliti lain yang terkait dengan teks pidato.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif ini akan diketahui bagaimana kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif. Jenis kajian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue. Sumber data kajian ini ialah seluruh siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari satu kelas yaitu kelas IX dengan jumlah 25 siswa.

Penelitian ini dikumpulkan melalui teknik non tes. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memberitahukan petunjuk atau cara kerja kepada siswa;
- 2) Peneliti membagikan instrumen berupa lembar kerja kepada masing-masing siswa;
- 3) Selanjutnya, peneliti meminta siswa untuk membaca teks pidato persuasif yang telah disediakan dan menyimpulkan isi dari teks tersebut;
- 4) Setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa;

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam satu uraian. (Sugiyono, 2012:30).

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- 1) Peneliti membaca hasil kerja siswa dan menilai berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan;
- 2) Peneliti mengumpulkan data, dan diolah untuk memperoleh nilai dari hasil kerja siswa berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.
- 3) Untuk memudahkan pengolahan data, penulis menetapkan klasifikasi nilai. Pengklasifikasian nilai tersebut dilakukan dengan cara memberikan bobot nilai untuk masing-masing aspek yang diteliti.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) keseluruhan aspek yang diteliti adalah:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan keterangan

M = nilai rata-rata

$\sum$ = jumlah

x = nilai yang ada

n = jumlah siswa

sudjana (2001:67)

Hasil Penelitian

Data penelitian ini berupa kesimpulan isi pidato persuasif berjudul “ Akhlak “ yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue. Data tersebut diperoleh dari 25 siswa yang di jadikan sampel (satu kelas). Data dikumpulkan dengan teknik nontes atau dengan penugasan. Sampel diminta menulis kesimpulan dari teks pidato yg telah disediakan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue pada hari Selasa tepatnya pukul 10:00 WIB, tanggal 8 Oktober 2019.

Penelitian ini menyangkut kemampuan siswa menyimpulkan isi

teks pidato persuasif yang dibaca. Aspek kajian ini ialah unsur-unsur yang terkandung dalam teks pidato, yakni (1) bagian pembuka, (2) bagian isi, dan (3) bagian penutup.

Adapun penskoran setiap aspek dilakukan dengan menggunakan aspek penilaian yang telah ditentukan.

Selanjutnya, menghitung Nilai Rata-rata (*Mean*). Penghitungan jumlah nilai menyimpulkan isi teks pidato persuasif adalah sebagai berikut.

Data tersebut diolah dengan menggunakan formula Sudjana (2001:67) di bawah ini;

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{1,650}{25}$$

$$M = 66.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai yg diperoleh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif adalah 66 Skor maksimal keseluruhan aspek dalam penelitian ini adalah 100. Secara keseluruhan, Jika nilai rata-rata dikonversikan dengan nilai maksimum 100 diperoleh nilai akhir $\frac{66}{100} \times 100 = 66$. Menurut klasifikasi penilaian Depdiknas (2006:57), Secara keseluruhan, nilai rata-rata 66 jika dikonversikan dengan nilai maksimum 100 maka, skor 66 masuk dalam kategori *cukup*. Jadi, kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif dikategorikan *cukup*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam

Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif termasuk dalam kategori *cukup*. Dengan kata lain, jika dilihat dari standar KKM yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 65 maka, siswa SMPN 3 Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue dinyatakan telah mampu dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato, yaitu 66.

Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif berdasarkan aspek berbeda-beda. Aspek yang disimpulkan siswa dalam kajian ini terbagi atas tiga aspek, yakni ketepatan menyimpulkan isi teks pidato pada bagian pembuka, ketepatan menyimpulkan bagian isi, dan ketepatan menyimpulkan teks pidato bagian penutup. Nilai maksimal setiap aspek yang disimpulkan siswa dalam penelitian juga berbeda, yaitu nilai aspek ketepatan menyimpulkan bagian pembuka 30, nilai aspek ketepatan menyimpulkan bagian isi 50, dan nilai aspek ketepatan menyimpulkan bagian penutup 20. Nilai maksimum penelitian ini, yaitu 100.

Siswa memperoleh nilai rata-rata yang bervariasi dalam menyimpulkan setiap aspek. Perolehan nilai rata-rata siswa dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif berdasarkan aspek ketepatan menyimpulkan bagian pembuka, yaitu 63, berdasarkan aspek ketepatan menyimpulkan bagian isi, yaitu 74, dan berdasarkan aspek ketepatan menyimpulkan bagian penutup, yaitu

50. Perhitungan nilai rata-rata skor yang diperoleh siswa dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif, yaitu 66.

Saran

Berlandaskan pada hasil kajian terdapat saran yang mampu penulis sampaikan. Adapun saran penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

Kemampuan siswa kelas IX SMPN 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menyimpulkan isi teks pidato persuasif dinilai sudah baik. Dengan hasil tersebut, siswa harus lebih memaksimalkan kemampuan dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif maupun menyimpulkan jenis teks pidato lainnya untuk menambah dan mengasah kemampuan setiap siswa. Siswa juga diharapkan untuk lebih sering membaca dan memahami teks pidato. Selain itu, penulis berharap guru bidang studi bahasa Indonesia hendaknya tetap memperhatikan kemampuan siswanya, khususnya dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif. Selanjutnya, besar harapan penulis agar kiranya Pihak sekolah menyediakan buk-buku yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan agar dapat menunjang keterampilan siswa dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan siswa agar dapat lebih baik lagi dalam menyimpulkan isi teks pidato, khususnya teks pidato persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi Intan Mulia
- Prasetyanto, Moh. Aris. 2011. *Peningkatan Keterampilan*

Berpidato Persuasi Pada Siswa Kelas Xi Pm2 Smk Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta Melalui Metode Twenty Questons. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Retorika Modern*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sabila, Amy. 2015. Kemampuan Berpidato dengan Metode Ekstemporan. *Jurnal Pesona*. Vol 1.No 1.

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatin. 2017. Kemampuan Menulis Teks Pidato (Studi Kasus Di Sma Muhammadiyah 1 Karanganyar). *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 5, No 2.